

ABSTRAK

Penyediaan dan harga listrik masih mempunyai masalah. Salah satu cara untuk mengatasinya dilakukan perbaikan struktur tarif sesuai dengan kemampuan bayar masyarakat terhadap listrik. Kemampuan bayar masyarakat terhadap listrik merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan pelanggan dalam membayar listrik. Parameter yang digunakan untuk mengukur kemampuan pelanggan dalam membayar listrik adalah keterjangkauan. Keterjangkauan dapat digunakan sebagai acuan untuk mendesign tarif listrik. Pada penelitian ini akan dimodelkan kemampuan bayar listrik masyarakat Indonesia menggunakan tiga pendekatan yaitu : *principal component analysis*, *bechmarking method*, dan *residual income*. Dari ketiga metode yang digunakan dihasilkan beberapa kesimpulan yaitu ; 1) metode PCA memodelkan kemampuan bayar masyarakat Indonesia dengan mengkategorikan 17,63% tidak mampu dan 82,37% mampu; 2) metode benchmarking menghasilkan kemampuan bayar listrik masyarakat Indonesia sebesar Rp 857/kWh yang menggunakan perbandingan dengan negara-negara berkembang yang memiliki karakteristik sama dengan Indonesia; 3) sedangkan berdasarkan metode residual income diperoleh kemampuan bayar masyarakat Indonesia adalah Rp 3.361/kWh.

Kata Kunci— Model Kemampuan Bayar Listrik, PCA, Benchmarking, Residual Income.



ABSTRACT

The provision and the price of electricity still have some sort of problem. One of the ways to deal with them is repairing the tariff structure based on people's ability to pay the electricity. The people's ability to pay the electricity is a parameter used for measuring the degree of the customers' ability in pay the electricity bills. The parameter used to measure customer ability to pay electricity is affordability. Affordability can be used as a reference to design the electricity tariff. This research will modeled the Indonesians ability in pay electricity uses three different approaches, they are: principal component analysis (PCA), benchmarking method , and residual income. The conclusion of those methods are: 1) the PCA method modeled the Indonesians pay ability categorized in 17,63 % incapable and 82,37 % capable; 2) the benchmarking method says the Indonesian ability in pay electricity is Rp 857 / kwh using comparison among the developing countries that has similar characteristics to Indonesia; 3) while on the residual income method acquired the ability to pay Indonesians is Rp 3.361 / kwh.

Keywords: Affordability to Pay Model, PCA, Benchmarking, Residual Income

